

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini sangat mendukung dan dibutuhkan untuk membantu kelancaran kinerja suatu bisnis perusahaan dalam proses pengambilan keputusan. Komputer merupakan alat pengolahan data dengan kemampuan yang lebih baik bila dibandingkan dengan manusia, diantaranya dalam hal kecepatan, keakuratan dan efisiensi. Maka dari itu, sistem komputerisasi digunakan untuk membantu dalam memberikan pelayanan yang cepat dan tepat. Sistem ini sangat diperlukan untuk membantu kegiatan dalam bidang pengolahan data obat, sehingga mempercepat dalam pembuatan laporan penjualan dan persediaan yang ditujukan pada pemilik usaha.

Apotek Beta Farma merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang penjualan obat dan produk kesehatan yang terletak di Sentang Kisaran. Terdapat beberapa masalah yang terjadi pada Apotek Beta Farma, masalah pertama adalah sulitnya karyawan mengetahui jumlah stok obat yang tersedia, karena untuk melakukan pengecekan stok obat harus mengunjungi gudang dan membutuhkan waktu yang lama. Masalah berikutnya adalah banyaknya jenis dan merek obat menyebabkan karyawan merasa kesulitan untuk mencari jenis obat yang dibutuhkan konsumen. Serta sulitnya karyawan untuk mengetahui jenis obat yang sudah mendekati tanggal kadaluarsa (*expired date*), yang harus diretur kepada *supplier* dalam jangka waktu tiga bulan sebelum tanggal kadaluarsa. Sehingga untuk melakukan retur obat kepada *supplier* menjadi tidak tepat waktu, hal ini menyebabkan terjadinya pembatalan retur dan pemilik usaha mengalami kerugian.

Masalah ketiga adalah banyaknya transaksi penjualan obat yang dilakukan setiap harinya di apotek berkisar kurang lebih 250 transaksi perhari, sehingga karyawan merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan setiap transaksi penjualan obat. Proses perhitungan nominal pendapatan dari hasil penjualan setiap hari tidak akurat dan sering terjadi kesalahan dalam pencatatan. Hal ini terjadi karena keterbatasan karyawan dalam melakukan pencatatan transaksi yang terlalu banyak.

Masalah selanjutnya adalah masih terjadi masalah dalam pembuatan laporan rutin apotek setiap bulan kepada dinas pemerintah kesehatan yaitu tentang pengelolaan narkotika dan psikotropika. Sehingga masih sering terjadi keterlambatan pelaporan kepada dinas pemerintah kesehatan.

Untuk mengatasi permasalahan sesuai dengan uraian diatas, dan untuk mendorong berkembangnya Apotek Beta Farma, maka penulis mencoba menganalisis permasalahan pada perusahaan dengan mengangkat judul skripsi **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Pada Apotek Beta Farma”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada Apotek Beta Farma yaitu:

1. Sulit bagi karyawan untuk mengetahui jumlah stok obat yang masih tersedia.
2. Pemilik usaha dan juga karyawan terkendala dalam mengetahui obat yang sudah mendekati tanggal kadaluarsa (*expired date*). Sehingga terjadi keterlambatan proses retur obat kepada *supplier* yang mengakibatkan kerugian kepada pemilik usaha.
3. Proses penghitungan jumlah transaksi penjualan tidak akurat dan sering terjadi ketidaksesuaian dalam pencatatan nominal pendapatan dari hasil penjualan setiap hari.
4. Masih sering terjadi keterlambatan pembuatan laporan penggunaan narkotika dan psikotropika yang diberikan kepada pemerintah setiap bulan.

1.3. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pembahasan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Rancangan masukan, yang dibahas meliputi pencatatan data obat, data resep obat, data *supplier*, data *customer*, data pembelian, data penjualan, data persediaan, data obat kadaluarsa, data sediaan jadi psikotropika, data retur pembelian, data penyesuaian
- b. Rancangan proses, yang dilakukan adalah proses pembelian, proses penjualan, proses persediaan proses pembuatan laporan.

- c. Rancangan keluaran, yang dihasilkan adalah faktor penjualan, informasi persediaan, informasi salinan resep, informasi pembelian obat, informasi obat kadaluarsa, informasi sediaan jadi psikotropika, informasi retur pembelian, daftar *supplier*, daftar *customer*, daftar obat, laporan pembelian, laporan persediaan, laporan penjualan, laporan retur pembelian, dan laporan penyesuaian.

1.4. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penulis adalah untuk menganalisis dan merancang suatu sistem informasi persediaan dan penjualan obat pada Apotek Beta Farma yang berguna untuk membantu perkembangan kemajuan apotek tersebut. Manfaat dari hasil rancangan sistem yang nantinya penulis buat adalah:

- a. Membantu karyawan dan pemilik usaha mengetahui jumlah stok obat yang tersedia.
- b. Membantu pemilik usaha dan karyawan untuk mengetahui informasi tanggal kadaluarsa (*expired date*). Sehingga mempermudah untuk melakukan retur secara tepat waktu kepada *supplier* dan mencegah kerugian yang dialami oleh pemilik usaha.
- c. Meminimalkan kesalahan pencatatan penghitungan jumlah transaksi penjualan obat menjadi lebih akurat dan meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan nominal pendapatan dari hasil penjualan setiap hari.
- d. Membantu pemilik usaha dan apoteker dalam pembuatan laporan penggunaan narkotika dan psikotropika kepada dinas pemerintah untuk setiap periode perbulannya.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan adalah *System Development Life Cycle* (SDLC) yang digunakan sampai tahapan keempat:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Pada tahap identifikasi masalah ini adalah merumuskan masalah yang dihadapi oleh sistem berjalan pada perusahaan menggunakan kerangka *fishbone*. Penulis menemukan terjadinya kesalahan informasi persediaan obat, laporan penjualan,

sulit mencari obat yang sudah mendekati tanggal kadaluarsa, serta penghitungan nominal pendapatan dari penjualan obat tidak akurat. Dengan identifikasi peluang dari perancangan ini, yaitu dengan adanya perancangan sistem dapat memungkinkan adanya peningkatan, baik dalam proses transaksi penjualan dan persediaan obat.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Metode *Interview*

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung dengan pihak pengelola di apotek tentang sistem penjualan dan persediaan yang diterapkan pada Apotek Beta Farma.

b. Metode Studi Pustaka

Penulis mencari sumber informasi yang terdapat di perpustakaan, karya ilmiah, buku, dan internet sebagai pendukung untuk analisis dan perancangan sistem dalam penulisan tugas akhir.

c. Metode Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mempelajari proses penjualan dan persediaan pada Apotek Beta Farma secara langsung.

d. Proses sistem berjalan digambarkan dengan FOD (*Flow of Document*)

Bagan dokumen (*Flow of Document*) adalah bagan (*Chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika. Penulis akan menggambarkan proses sistem berjalan menggunakan FOD.

3. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem

Analisis kebutuhan fungsional dilakukan dengan mengidentifikasi layanan apa saja yang disediakan oleh sistem dengan menggunakan narasi. Sedangkan analisis kebutuhan non fungsional akan didefinisikan melalui diagram PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*).

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Dari informasi- informasi yang telah terkumpul, penulis akan merancang sistem informasi dengan membuat rancangan usulan dengan menggambarkan diagram

DFD (*Data Flow Diagram*), perancangan *input* menggunakan *Microsoft Visual Studio 2012*, dan perancangan *output* menggunakan *Crystal Report 2013* serta merancang *database* yang akan digunakan oleh sistem usulan yang terdiri dari struktur tabel dan hubungan antar tabel (*relationship*) menggunakan *Microsoft SQL Server 2012*.



UNIVERSITAS MIKROSKIL